

## ABSTRAK

### **PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PERUSAHAAN RETAIL: PERAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Sri Setyaning Tanti Melati<sup>1)</sup> Teguh Prasetyo, S.E., M.Si.<sup>2)</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan berbasis kecerdasan emosional dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di perusahaan retail, serta mengkaji peran motivasi kerja sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya faktor kepemimpinan dan kepuasan kerja dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, terutama dalam industri retail yang sangat kompetitif dan menuntut pelayanan prima. Kinerja karyawan menjadi faktor kunci keberhasilan perusahaan yang dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan hubungan interpersonal di tempat kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan di salah satu perusahaan retail terkemuka. Jumlah responden ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari teori kepemimpinan emosional, kepuasan kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan. Data dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)* untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan motivasi kerja karyawan. Kepuasan kerja tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja, tetapi berpengaruh signifikan terhadap motivasi. Motivasi kerja juga terbukti sebagai mediator yang signifikan antara kepemimpinan maupun kepuasan kerja terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang empatik dan lingkungan kerja yang memuaskan dapat meningkatkan kinerja secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi kerja. Kesimpulan: Motivasi kerja menjadi kunci utama dalam menjembatani pengaruh kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap kinerja. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan pemimpin yang memiliki kecerdasan emosional tinggi serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi.

Kata kunci: Kepemimpinan berbasis kecerdasan emosional, kepuasan kerja, motivasi kerja, kinerja karyawan, perusahaan retail.